

**Peran Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Desa Pasca Covid-19
(Studi Pada Wisata Dusun Tawun Desa Sekotong Barat Kecamatan Sekotong Kabupaten
Lombok Barat)**

*The Role of Village Government in Developing Post-Covid-19 Village Tourism Potential
(Study on Tawun Hamlet Tourism, West Sekotong Village, Sekotong District,
West Lombok Regency)*

Wahyu Trisno Aji¹, Lara Aprilia²

^{1,2}Prodi Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama,
Universitas Islam Negeri Mataram

Korespondensi penulis: wahyutrisnoaji@gmail.com¹

Article History:

Received: Januari 01, 2024;

Accepted: Januari 19, 2024;

Published: Februari 10, 2024

Keywords: *Government, Tourism,
Village*

Abstract. *The village has tried its best to develop village tourism. They are active in looking for investors, holding promotional events, and carrying out innovations such as diving activities to attract visitors. Even though it has not yet reached perfection, the role of village government is considered positive by the community. The response from the local community also highlights the important role of village government in building public facilities, such as roads and other accessibility. This is considered crucial so that tourists can easily access and enjoy the village's tourism potential. In the context of the post-COVID-19 pandemic, the community in Tawun village is also aware of the changes and innovations made by the village government to overcome the impact of the pandemic, such as focusing on tourism, fishing and rebuilding village MSMEs. From the results of this research and discussion, it can be concluded that the role of village government, especially in the context of developing village tourism potential, is very important. The village government in Tawun Hamlet, West Sekotong Village, Sekotong District, West Lombok Regency, has made maximum efforts to overcome the impact of the pandemic, rebuild tourism potential, and involve the community in the development process. Even though there are still several obstacles and challenges, the efforts made by the village government are expected to have a positive impact on the economy and welfare of the local community.*

Abstrak

Desa sudah berusaha semaksimal mungkin dalam membangun wisata desa. Mereka aktif dalam mencari investor, mengadakan event-promosi, dan melakukan inovasi seperti kegiatan menyelam untuk menarik pengunjung. Meskipun belum mencapai kesempurnaan, peran pemerintah desa dinilai positif oleh masyarakat. Tanggapan masyarakat sekitar juga menyoroti pentingnya peran pemerintah desa dalam membangun fasilitas umum, seperti jalan dan aksesibilitas lainnya. Hal ini dianggap krusial agar wisatawan dapat dengan mudah mengakses dan menikmati potensi wisata desa. Dalam konteks pasca pandemi COVID-19, masyarakat di desa tawun juga menyadari perubahan dan inovasi yang dilakukan pemerintah desa untuk mengatasi dampak pandemi, seperti fokus pada bidang wisata, nelayan, dan pembangunan kembali UMKM desa. Dari hasil penelitian dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah desa, terutama dalam konteks pengembangan potensi pariwisata desa, sangat penting. Pemerintah desa di Dusun Tawun, Desa Sekotong Barat, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, telah berusaha maksimal dalam mengatasi dampak pandemi, membangun kembali potensi wisata, dan melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dan tantangan, upaya yang dilakukan pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata kunci: Desa, Pariwisata, Pemerintah

¹Darwin Warisi, darwinwarisi@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik dari pola, bentuk, serta dorongan untuk menjalankan perjalanan.¹ pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus di kembangkan oleh pemerintah indonesia. Karena indonesia dianugerahi oleh tuhan keindahan alam yang indah luar biasa. Setiap daerah-daerah memiliki kekhasannya dalam sektor wisata. Sehingga keindahan alam ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah sebagai peluang penghasilan. Pariwisata merupakan sektor perekonomian yang tumbuh lebih cepat di antara sektor lainnya/. Sektor pariwisata merupakan kunci unggul yang perlu dikembangkan di setiap wilayah di sebuah negara semata-mata demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi masyarakat.²

Pengembangan pariwisata harus tetap mengedepankan unsur lokalitas masyarakat setempat yang ada. Sehingga konsep pengembangan pariwisata merupakan konsep yang bisa dibilang utuh, berintegritas, dan bersifat multi skor. Dalam undang-undang No. 32 tahun 2004. Dijelaskan tentangan pemerintah yang menjadi kewenangan desa dalam mencakup urusan pemerintah yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul, urusan pemerintah menjadi kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya pada kepala desa, tugas dari pembantuan dari pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. Urusan pemerintah lainnya yang oleh peraturan undang-undang diserahkan pada kepala desa.³

Peran pemerintah dalam sektor pariwisata sangatlah penting didalam membangun pembangunan desa, pengoptimalan peran dari pemerintah demi mengakomodir kebutuhan para masyarakat nya melalui berbagai cara dan usaha. Salah satunya adalah mengayomi ataupun memberikan peluang usaha pada masyarakat dalam bekerja. Peranan pemerintah yang aktif inilah menjadi salah kerangka dalam membangun desa yang masyarakatnya sendiri sejahtera. Menurut soekanto sendiri bahwa peran adalah aspek dinamis kedudukan. Peran itu sendiri merupakan tanggung jawab seseorang di dalam kedudukannya untuk melaksanakan tugas yang diembannya. Peran pemerintah yang bisa dibilang penting, terkhususnya dalam sektor perekonomian mempengaruhi daerah yang dikuasainya.⁴

Peran pemerintah dalam membangun wisata sangat penting dan urgensi. Sebab adanya pemerintah dalam membangun wisata menjadikan satu proyeksi yang bisa berjalan lancar, sebab ada dukungan langsung dari pihak pemerintah dalam sektor perekonomian wisata, Dengan adanya intervensi dari pemerintah, bisa lebih mempercepat pertumbuhan ekonomi dan juga keuntungan lainnya memberikan kesempatan kerja, pendapatan dan mengaktifkan sektor lain sebagai penerima wisatawan.⁵

¹ Nufadila. 2018. *Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Lewaja Di Kabupaten Enrekang*. (Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar). Dilihat https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/467-Full_Text.Pdf Akses Pada Pada 22 november 2022 Hlm 1

² Helmita, H., Yusda, D. D., & Sari, O. N. 2022. *Perananan Kepala Desa dalam Pengembangan Desa Wisata*. *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 14(1), dilihat <https://www.jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/article/view/248> akses 22 november 2022 Hlm 18

³ Putra, R. P. Peran Pemerintahan Desa Dalam Pengembangan Obyek Wisata Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2008-2011. Dilihat <https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5064/JURNAL%20RIANDO.pdf?sequence=1> akses pada 22 november 2022 Hlm 2

⁴ Syaifudin, M. Y., & Ma'ruf, M. F. 2022. *Peran pemerintah Desa dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui Desa wisata (studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo)*. *Publika*,dilihat <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/44661> akses pada 22 november Hlm 19

⁵ Syaifudin, M. Y., & Ma'ruf, M. F. (2022). Peran pemerintah Desa dalam pengembangan dan

Selama ini, pengembangan dan peningkatan wisata lokal memiliki potensi yang cukup besar didalam meningkatkan pendapatan. Pemerintah desa dan masyarakat bekerja sama dalam membangun wisata demi keuntungan bersama. Salah satu caranya adalah meningkatkan fasilitas dan kreativitas tempat wisata. Semata-mata demi meningkatkan pengunjung. Diharapkan dengan cara tersebut bisa lebih cepat mendapatkan keuntungan ekonomi pemerintah-masyarakat dan mengurangi kerugian.⁶

METODE

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut moleong, Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk melihat fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dalam hal ini penelitian kualitatif menurut saryono merupakan metode penelitian yang menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, digambarkan menggunakan penelitian kuantitatif.⁷ Dalam penelitian ini sendiri, menggunakan penelitian kualitatif eksplorasi. Dalam metode ini komponen dan unsur-unsur penelitian meliputi analisis yang terbuka dengan fokus penelitian banyak kepada aktivitas wawancara secara mendalam kepada para informan. Identifikasi dan analisis data dan informasi dilakukan dengan metode deskriptif sebab menggunakan studi naturalistik, yang dimana hanya berfokus pada satu deskripsi saja.⁸ sehingga penelitian ini sendiri akan menampilkan data berupa kata-kata yang telah didapatkan di lapangan melalui berbagai tahapan.

HASIL

Gambaran Desa sekotong

Desa Sekotong Barat merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Sekotong kabupaten Lombok Barat, yang terletak 10 Km ke arah barat dari Kota Kecamatan. Dari data yang diperoleh mengenai luas dan batas wilayah desa Sekotong Barat adalah 15.365 ha dengan luas desa 8.262 ha. Adapun batas wilayah Sebelah Utara berbatasan dengan Laut, Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Kedaro, Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Pelangan, Sebelah Timur berbatasan dengan desa Sekotong Tengah.

Pada tahun 1993 sampai dengan 2001 dilakukan pemilihan kepala desa dan dimenangi oleh Lalu Padlan. Pada tahun 1996 desa Sekotong Barat dapat dimekarkan lagi menjadi dua desa yaitu desa Sekotong Barat dan desa Persiapan Pelangan masing-masing membawahi dusun sebagai berikut:

- a. Desa Sekotong Barat terdiri dari 6 dusun yaitu:
 - 1) Dusun Medang
 - 2) Dusun Tawun

pemberdayaan masyarakat melalui Desa wisata (studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo). *Publika*, 365-380. Dilihat

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/44661> Diakses pada 22 november hlm 294-295

⁶ Zainul, A. A. 2019. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Kawasan Desa Wisata Pada Kampung Bintang Bekapur Desa Bintang Buyu Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintang*. Dilihat http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/02/JURNAL10.pdf Akses pada 22 november 2022 hlm 5

⁷ Ismail Nurudin & Sri Hartati. 2021 *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya : Media Sahabat Cendekia. 2019) Hlm 75

⁸ Salim & Syahrums. 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Citra Pustaka.) Hlm 36 ²⁴ Eko Murdianto.2020. *Penelitian Kualitatif : Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*. (Yogyakarta : Lembaga Pendidikan Dan Pengabdian Pada Masyarakat Upn “Veteran” Yogyakarta Press.) Hlm 101

- 3) Dusun Pandanan
 - 4) Dusun Gili Genting
 - 5) Dusun Tembowong
 - 6) Dusun Batu Kijuk
- b. Desa Persiapan Pelangan terdiri dari 5 Dusun yaitu:
- 1) Dusun Pelangan Timur
 - 2) Dusun Pelangan Tengah
 - 3) Dusun Pelangan Barat
 - 4) Dusun Berambang
 - 5) Dusun Labuan Poh

Iklm desa Sekotong Barat , sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai musim kemarau dan penghujan (tropis), hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa Sekotong Barat kecamatan Sekotong. Desa Sekotong Barat merupakan daerah pesisir dan perbukitan bebatuan dengan rata rata ketebalan tanah dibawahnya mencapai satu meter. Semakin puncak, unsur tanah di atasnya semakin menipis, karena itu puncak bukitnya umumnya ditumbuhi oleh semak-semak belukar. Desa Sekotong Barat mempunyai jumlah penduduk 8.781 jiwa yang terdiri dari 4.055 Laki-laki dan 4.736 Perempuan yang tersebar dalam 10 Dusun dan 1 Dusun persiapan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Penduduk

NO	Nama Dusun	Jumlah Penduduk			
		Laki-laki	Perempuan	KK	JUMLAH JIWA
1	Medang	347	25	372	1976
2	Gunung Ketapang	100	26	126	970
3	Batu Kijuk	370	35	909	1314
4	Tawun	450	99	549	2046
5	Batuleong	200	30	230	1181
6	Pandanan	440	35	475	1931
7	Pengawisan	250	20	270	657
8	Gili genting	250	20	270	1184
9	Labuan petung	150	15	165	517
10	Gawah pudak	250	22	272	1560
11	Tembowong	350	40	390	2479
JUMLAH		3.157	367	4058	18815

Desa Sekotong Barat merupakan desa pertanian dan nelayan serta menjadi daerah tujuan pariwisata, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, buruh, pedagang, penambang emas dll. Secara lengkap mata pencaharian penduduk dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2
Mata Pencaharian Penduduk Desa Sekotong Barat

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
1	Petani	1.804	
2	Buruh tani	5.428	
3	PNS	48	
4	Pengerajin	566	
5	Pedagang	273	
6	Peternak	94	
7	Nelayan	100	
8	Para Medis/Perawat	2	
JUMLAH		7.224	

DISKUSI

Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Wisata

Pemerintah dalam wisata memiliki berbagai peran dalam sektor wisata, dimana peran nya seperti menyediakan infrastruktur, memperluas berbagai akses fasilitas untuk mempermudah menjangkau tempat wisata. Kegiatan koordinasi antara aparat pemerintah dengan pihak swasta, dan pengaturan promosi antara pemerintah dengan pihak yang berkenan bekerja sama. Tidak hanya itu, pemerintah juga memiliki peran yakni bertanggungjawab dalam menentukan arah yang dituju dalam perjalanan wisata. Yang dimana peran ini sendiri sesuai dengan tertera di dalam undang-undang pasal 17 nomor 10 tahun 2009 yang menjelaskan bagaimana peran pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengembangkan dan melindungi usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dalam usaha pariwisatanya.⁹

Dusun Tawun desa sekotong barat merupakan salah satu dusun wisata pantai dari sekian banyak wisata yang ada di sekotong barat. Dusun Tawun merupakan desa wisata yang dimana tempat penyebrangan menuju gili-gili yang ada di sekotong barat. Dusun Tawun memiliki pelabuhan yang difungsikan akan hal tersebut, sehingga para pengunjung bisa melihat dan bepergian menuju gili-gili seperti gili nanggu. Ini tak terlepas dari peran dari pemerintah yang mengusulkan membangun desanya supaya lebih baik lagi, tugas yang dijalankan oleh pemerintah desa untuk mengembangkan wisata di desa sudah dijalankan. Ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pak Budiman yang menjelaskan bahwa peran pemerintah dalam mengembangkan wisata desa, terkhususnya wisata desa sekotong barat dijalankan dengan baik. Ini terlihat dari partisipasi pemerintah dalam membangun infrastruktur untuk memfasilitasi para turis baik itu pengunjung dari dalam negeri maupun dalam negeri.

“kebetulan Dusun Tawun desa sekotong barat itu kan kita menjadi kapitalnya, kayak kita menjadi induk nya gitu desa , gitu loh. Makanya pusat kegiatan yang adek-adek lihat mengenai wisata itu selama ini telah kami benahi dengan dilihat dari salah satu peran pemerintah yakni membangun pelabuhan penyebrangan dari wisata Dusun Tawun sekotong barat ke gili-gili yang ada”¹⁰

⁹ Medi, R., Yamin, M., & Sakawati, H. (2018). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Potensi Pariwisata Religi Buntu Burake di Kabupaten Tana Toraja* (skripsi, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR). Dilihat <http://eprints.unm.ac.id/11136/k> akses pada 21 november 2022 Hlm 2

¹⁰ Wawancara dengan pak Budiman selaku ketua BUMDES dan ketua wisata Dusun Tawun desa tawun pada pada 20 november 2022

Peran pemerintah Dusun Tawun dalam membangun desa memang dilakukan dengan baik, terkhususnya pemerintah desa, yang ingin merevitalisasi wisatanya setelah pandemi yang menyebabkan wisata desa di sana mengalami stagnasi. Dampak itulah yang ingin pemerintah desa minimalisir dengan membangun secara mandiri desa wisata tanpa ada ikut campur tangan dari pihak pemerintah pusat. Inisiatif dalam membangun desa wisata oleh pihak pemerintah desa didukung oleh masyarakat setempat. Walaupun memang yang dilakukan hingga kini oleh pihak pemerintah tidak terlalu maksimal.

Event-event kegiatan untuk mempromosikan wisata di dusun sekotong barat dilakukan secara mandiri oleh pemerintah desa, dimana pemerintah Dusun Tawun yakni kadus sendiri berinisiatif mencari sendiri para pelaku-pelaku investor yang bisa dilakukan kerja sama dengannya dalam sektor wisata. Hal ini dikatakan oleh masyarakat sekitar pula Hal mengenai peran pemerintah desa Dusun Tawun secara mandiri membangun desanya.

“peran pemerintah disini bagus saja. menjalankan tugas dengan baik, melihat tugas dalam membangun wisata, ya memang kita mandiri dan tidak ada pemerintah pusat yang sampai saat ini ikut adil dalam membangun wisata desa tawun, tetapi pemerintah desa seperti kadus, ikut ambil andil dalam membangun wisata”¹¹

Dari apa yang didapatkan di lapangan mengenai peran pemerintah dalam membangun wisata desa, terdapat beberapa hal penting yang menjadi point nya, diantaranya :

- a. Peran dari pemerintah desa dalam membangun desa wisata saat ini dijalankan dengan baik dan lancar. pemerintah desa berusaha semaksimal mungkin untuk bisa membangun wisata kembali, terkhususnya pasca pandemi ini. dan melihat peran pemerintah pusat dalam pengembangan wisata tidak terlihat hingga sekarang. Sehingga pemerintah desa dengan inisiatif membangun desa sendiri tanpa bantuan dari pihak pemerintah pusat.
- b. Dusun Tawun merupakan memiliki pelabuhan tersendiri yang digunakan sebagai tempat penyebrangan menuju gili-gili yang ada di sekotong yakni gili nunggu, gili gede, dll

Perubahan Dan Inovasi Yang Dilakukan Pemerintah Desa Sekotong Barat Didalam Mengembangkan Wisata Desa Pasca Pandemi Covid 19

Corona virus Disease 2019 atau yang disebut Covid-19 telah menjadi pandemi global sejak Maret 2020. Dimana pandemi Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa bagi seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Kasus pertama di Indonesia yaitu di Depok yang kemudian menyebar ke seluruh wilayah Indonesia, setiap harinya semakin banyak kasus positif bermunculan yang mengakibatkan banyak korban jiwa. Untuk membendung penyebaran virus lebih lanjut, pemerintah menerapkan langkah-langkah untuk mengunci negara dan kota pada tingkat yang berbeda-beda. Yaitu termasuk menutup perbatasan, sekolah dan tempat kerja serta membatasi pertemuan besar. Pembatasan-pembatasan itu dikenal dengan istilah *Great Lockdown*.¹²

Pandemi ini menyebabkan perekonomian dunia krisis dan Indonesia termasuk salah satunya, mulai dari sektor pariwisata dan banyak UMKM lainnya yang terkena dampak Covid-19. Pandemi ini bukan hanya mengenai virus saja tapi berubah menjadi krisis masalah kemanusiaan jangka Panjang dan kompleks yang juga memberikan dampak sosial bagi negara-negara sekitarnya. Dampak

¹¹ Wawancara dengan pak ustman selaku Dusun Tawun pada pada 20 november 2022

¹² Yulia Puspita Gobel. 2020. Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam dan Ndeas Model. Jurnal Terbaru: Islamic Banking and Finance. 3,(2). Dilihat <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/download/268/233/> akses 21 november 2022. Hlm 210

dari pandemi covid-19 memang membuat dunia, salah satunya negara indonesia mengalami penurunan pendapatan, perekonomian hingga minat wisata. Pandemi tersebut menyebabkan minat tourisme untuk berkunjung ke indonesia terhalang dikarenakan setiap negara memberlakukan *stay home*. Akibatnya banyak para penguasa yang berkecimpung dalam sektor pariwisata gulung tikar.

Desa wisata bisa dibilang semuanya terkena dampak dari covid 19. dimana masyarakat yang menggantung hidupnya di pariwisata jadi gulung tikar karena minimnya orang-orang datang untuk berwisata. Bagaimana tidak, hampir 3 tahun desa pariwisata tidak berfungsi karena masyarakat takut atau enggan untuk keluar karena takut terkena pandemi ini. jadi dampak buat masyarakat sangat besar terutama masyarakat yang menggantung hidupnya di bagian pariwisata atau tidak memiliki pekerjaan lain selain bagian pariwisata. Itulah yang dirasakan oleh masyarakat di Dusun Tawon, dimana dampak dari pandemi ini membuat sektor pariwisata desa menjadi stagnan. Efek pandemi menjadikan wisata desa sekotong barat, bahkan mungkin wisata di seluruh dunia mengalami kemunduran. Sehingga banyak sekali masyarakat mengeluh, sebab pendapatan mereka melalui sektor wisata terhambat karena dampak dari virus corona ini.

Saat ini, pandemi ini sudah semakin meredam, dampaknya pun sudah mulai diminimalisir oleh pihak pemerintah. dalam sektor wisata sendiri, banyak hal mengalami revitalisasi dan pengembangan dalam sektor wisata. Pemerintah berusaha semaksimal mungkin membangun wisata, walaupun itu membutuhkan waktu yang cukup panjang. pemerintah berusaha semaksimal mungkin membangun wisata di berbagai pelosok untuk bisa meminimalisir dampak dari PHK massal yang terjadi pada masyarakat dari dampak pandemi. terkhususnya melihat bagaimana situasi dan kondisi demikian di Dusun Tawon desa sekotong. Banyak inovasi yang dilakukan pemerintah Dusun Tawon desa sekotong barat dan dibantu pula oleh masyarakat sekitar dalam membangun wisata desa, baik itu melalui kerjasama dengan pihak investor yang bergelut dalam bidang wisata, promosi dengan berbagi kegiatan event-event, ataupun melalui inovasi seperti kegiatan menyelam melihat biota laut.

Usaha-usaha yang dilakukan pemerintah desa dalam membangun kembali wisata desa pasca pandem. Usaha dilakukan oleh pihak pemerintah desa sampai saat ini melihat kondisi lapangan memang masih jauh akan kata sempurna. Sebab banyak hal kekurangan yang menjadi celah kosong masih belum terisi tuntas. Namun banyak hal yang coba dilakukan oleh pemerintah desa untuk diusahakan revitalisasi wisata desa pascapandemi di Dusun Tawon. Konsentrasi pada bidang wisata dan nelayan yang menjadi program utama oleh pemerintah desa, Hal demikian diperjelas oleh bapak Budiman bahwa.

“untuk membangun wisata desa di sini, melihat bagaimana kondisi profesi kerja masyarakat, masyarakat dusun tapen mayoritas petani dan nelayan, dan ini sedikit-sedikit masuklah wisata ke dalam tengah masyarakat. Dan posisi kami di wisata ini terkhususnya di sepanjang pantai tentunya akan berorientasi pada wisata dan nelayan, dan bahkan program mancing pun menjadi program kami untuk sekarang”¹³

Adapun konsentrasi lainnya yang difokuskan oleh pemerintah pasca pandemi dalam mengembangkan wisata adalah mengenai membangun kembali UMKM desa. hal ini diperjelas oleh syamsul hadi selaku masyarakat Dusun Tawon. yang menjelaskan bahwa pemerintah desa saat ini juga berkonsentrasi pada pembangunan kembali UMKM berbasis pada wisata desa.¹⁴ Sehingga dengan membangun kembali UMKM yang dulunya pernah stagnan sebab dampak dari covid 19, bisa

¹³ Wawancara dengan pak Budiman selaku ketua BUMDES dan ketua wisata Dusun Tawon desa tawon pada 20 november 2022

¹⁴ Wawancara dengan pak syamsul hadi selaku masyarakat Dusun Tawon pada 20 november

menghidupkan kembali wisata desa dan terpenting masyarakat bisa mendapatkan untung dari program-program yang dibuat oleh pemerintah desa.

Pemerintah desa yg membangun pariwisata dan di bantu oleh masyarakat sangat sangat berefek. karena sudah banyak mengeluarkan anggaran tapi tidak ada pemasukan. disitu pemdes dan masyarakat sangat diuji bagaimana langkah yang diambil agar pariwisata yang sudah di bangun bisa menghasilkan uang seperti sebelum pandemi. Tapi pada kenyataannya akses lah yg membuat pemdes dan masyarakat tidak bisa melangkah lebih jauh. sebab bagaimanapun inovasi yang dibuat kalau tidak ada akses untuk para orang-orang yang ingin berwisata, sama saja bohong. Jadi desa wisata yang menjadi responden telah menutup kegiatan usaha wisatanya karena wabah pandemi covid-19 yang mengancam kesehatan masyarakat.

Namun terdapat satu kekuatan yang menjadi keuntungan dari desa wisata. yaitu tidak hilangnya pekerjaan utama masyarakat sebagai upaya bertahan di tengah Covid-19. Jalan terakhir buat masyarakat yg bergantung kepada pariwisata mengubah langkah nya untuk mengeruk penghasilan dari sektor lain, contohnya berdagang, bertani, bertambang dan lain lainnya. itu adalah salah satu cara masyarakat bisa bertahan hidup di era gempuran pandemi walaupun penghasilannya jg sedikit. tapi setidaknya masyarakat bisa bertahan untuk lebih lama lagi ketimbang harus menunggu pariwisata nya di buka seperti biasanya.

Oleh karena itu peran pemerintah desa sangatlah penting dalam mengembangkan desa wisata untuk menyuplai apa saja yang dibutuhkan dalam membangun tempat wisata seperti jalan umum dan fasilitas lainnya dengan adanya fasilitas tersebut masyarakat luar dapat mengaksesnya dengan mudah dan para pengunjung nyaman ketika mengunjungi tempat wisata tersebut, dengan di realisasikan hal tersebut akan berdampak terhadap perekonomian masyarakat dan citra dari desa tersebut akan mendapatkan pandangan positif dari para wisatawan dan masyarakat desa tawun, dan yang lebih penting lagi dalam mengembangkan desa wisata tak terlepas dari eksplorasi.

Tentu perlu adanya eksplorasi dan manajemen dalam mengelola wisata tersebut dan promosi melalui sosial media guna membantu mengembangkan wisata di desa tersebut sehingga masyarakat luar dapat mengetahui dan memberikan nilai dari semua aspek terhadap lingkungan wisata tersebut. Sehingga dapat di temukan satu point penting dalam melihat kondisi lapangan mengenai peran pemerintah desa dalam pengembangan desa didalam kondisi pasca pandemi seperti beberapa hal, diantaranya.

- a. Banyak usaha dilakukan oleh pemerintah Dusun Tawun dalam membangun kembali wisata pascapandemi, seperti kegiatan-kegiatan event untuk mempromosikan kembali wisata, kemudian mengeksplorasi gili-gili yang sudah lama stagnan akibat pandemi dan melakukan kerja sama dengan pihak-pihak yang investor yang berkaitan dengan wisata.
- b. Fokus lainnya dari pemerintah desa dalam membangun wisata yakni membangun kembali UMKM desa dengan mengkolaborasikan dengan program wisata desa. Sehingga masyarakat yang terkena dampak pandemi bisa mendapatkan penghasilan dari program pemerintah desa.

Tanggapan Masyarakat Sekitar Mengenai Peran Pemerintah Desa Sekotong Dalam Mengembangkan Potensi Wisata

Peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata khususnya di desa tawun kecamatan Sekotong Barat sangat bagus, aman dan lancar yang di mana masyarakat dapat merasakan langsung dampak terhadap pengembangan wisata yang ada di desa tawun tersebut. karena dari kondisi geografis desa tersebut bisa dibidang sangat strategis yang dimana di desa tersebut berada di sekitar perbukitan, pesisir pantai dan memiliki pelabuhan penyebrangan ke gili yang ada di sekotong dari sanalah masyarakat bisa mendapatkan penghasilan, namun masyarakat di desa tawun kec. Sekotong barat tersebut tidak hanya berkonsentrasi menjadi nelayan saja tapi masyarakat disana juga berprofesi

menjadi petani, berternak, buruh tani, buruh bangunan dll.

Dikarenakan masyarakat disana memanfaatkan kondisi geografis desa tersebut yang dimana ada perbukitan untuk bertani, ada lahan kosong untuk ternak, ada laut untuk nelayan, dan pelabuhan untuk penyeberangan, sehingga tanggapan masyarakat terhadap pemerintah desa dalam mengembangkan wisata yang ada di desa tawun mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat melalui pemerintah desa dalam mengembangkan potensi wisata sehingga mampu mendongkrak perekonomian masyarakat ada di desa tawun.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berdampak baik bagi pemerintah maupun bagi masyarakat disekitarnya. Dampak yang menguntungkan bagi masyarakat ini menjadikan sektor wisata menjadi objek konsentrasi dari pemerintah untuk selalu di kembangkan. Melihat bagaimana peran pemerintah desa dusun tawun desa sekotong barat dalam mengembangkan wisata desa, bisa dikatakan peran dari pemerintah sangat baik, menjalankan tugasnya mengembangkan wisata desa seinovatif mungkin demi mendapatkan pendapatan desa maupun mencari keuntungan sebanyak-banyaknya untuk masyarakat. Ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh saharudin dan ustman sebagai masyarakat dusun tawun desa sekotong barat mengatakan bahwa pemerintah desa sudah menjalankan tugasnya didalam mengembangkan wisata desa dengan bagus.

“peran pemerintah desa dalam wisata desa sangat bagus, dan dilakukan dengan aman dan lancar saja”¹⁵ dan “peran pemerintah desa dalam mengembangkan desa bagus”¹⁶

Dari pandangan beberapa masyarakat terhadap pemerintah desa dalam membangun atau mengembangkan potensi pariwisata desa sekotong di era pandemi sangat dibilang baik. Terkhususnya peran pemerintah desa seperti peran kadus, yang dimana peran kadus dalam merevitalisasi wisata desa sangat besar. Peran pemerintah desa dengan inisiatif dan inovasi semangat membangun wisata desa tanpa ikut campur tangan pemerintah pusat. Usaha dengan melakukan event mandiri dan mempromosikan dengan pihak yang bisa diajak bekerja sama.

pemerintah desa harus mempunyai rancangan atau plane untuk kedepannya bagaimana langkah untuk membangun pariwisata kembali dengan inovasi-inovasi baru agar tidak ngestuck begitu saja. contohnya memperbaiki infrastruktur dan fasilitas nya, Karena Tanpa itu semuanya tidak bisa menarik banyak wisatawan. Semangat ini lah yang ditanggapi positif oleh masyarakat dan di apresiasi, sebab jika pemerintah desa mampu membangun kembali wisata desa, maka itu juga berdampak keuntungan bagi masyarakat sekitar. Hal demikian jelas dikatakan oleh ahmad fauzi selaku masyarakat Dusun Tawun

“Dari segi pendapatan kesehariannya masyarakat saat ini dikembangkan lebih bagus lagi dari pemerintah daerah Lombok Barat dari wilayah lingkungan Sekotong ini. data pariwisata sini insyaallah akan maju. banyak warung-warung buka gitu kan, disanalah masyarakat mendapatkan hasil”¹⁷

Dengan demikian bisa dikatakan sejauh ini peran dari pemerintah dalam mengembangkan wisata desa di Dusun Tawun masih dalam proses perkembangan. Masyarakat berharap supaya peran dari pemerintah desa dalam membangun sektor wisata bisa dilancarkan, sehingga itu akan berdampak juga bagi masyarakat sekitar.

¹⁵ Wawancara dengan pak saharudin selaku masyarakat Dusun Tawun pada pada 20 november 2022

¹⁶ Wawancara dengan pak ustman selaku masyarakat Dusun Tawun pada pada 20 november 2022

¹⁷ Wawancara dengan pak ilham fauzi selaku masyarakat Dusun Tawun pada pada 20 november

KESIMPULAN

Dari apa yang dipaparkan di atas, ada beberapa kesimpulan yang didapatkan peneliti, yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Peran dari pemerintah desa dalam membangun desa wisata saat ini dijalankan dengan baik dan lancar. pemerintah desa berusaha semaksimal mungkin untuk bisa membangun wisata kembali, terkhususnya pasca pandemi ini. dan melihat peran pemerintah pusat dalam pengembangan wisata tidak terlihat hingga sekarang. Sehingga pemerintah desa dengan inisiatif membangun desa sendiri tanpa bantuan dari pihak pemerintah pusat. Dusun Tawun merupakan memiliki pelabuhan tersendiri yang digunakan sebagai tempat penyebrangan menuju gili-gili yang ada di sekotong yakni gili nanngu, gili gede, dll
- b. Banyak usaha dilakukan oleh pemerintah Dusun Tawun dalam membangun kembali wisata pascapandemi, seperti kegiatan-kegiatan event untuk mempromosikan kembali wisata, kemudian mengeksplorasi gili-gili yang sudah lama nge stagnan akibat pandemi dan melakukan kerja sama dengan pihak-pihak yang investor yang berkaitan dengan wisata. Fokus lainnya dari pemerintah desa dalam membangun wisata yakni membangun kembali UMKM desa dengan mengkolaborasikan dengan program wisata desa. Sehingga masyarakat yang terkena dampak pandemi bisa mendapatkan penghasilan dari program pemerintah desa.
- c. Tanggapan masyarakat terhadap peran pemerintah direspon baik. Terkhususnya peran pemerintah desa seperti peran kadus, yang dimana peran kadus dalam merevitalisasi wisata desa sangat besar. Peran pemerintah desa dengan inisiatif dan inovasi semangat membangun wisata desa tanpa ikut campur tangan pemerintah pusat. Usaha dengan melakukan event mandiri dan mempromosikan dengan pihak yang bisa diajak bekerja sama.

DAFTAR REFERENSI

Referensi Jurnal Dan Buku:

- Adhi Kusumastitu & Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp).
- Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron. 2019 *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo.)
- Barus, S. I. P., Patana, P., & Afifuddin, Y. (2013). Analisis potensi obyek wisata dan kesiapan masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serdang. *Peronema Forestry Science Journal*, 2(2). Diakses https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+pote+nsi+objek+wisata+dan+kesiapan+masyarakat+dalam+mengembangkan+des+awisata+berbasis+masyarakat+di+kawasan+danau+linting+&btnG=. Dilihat 21 November 2022.
- Eko Murdianto. 2020. *Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*. (Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Dan Pengabdian Pada Masyarakat Upn “Veteran” Yogyakarta Press.)
- Helmita, H., Yusda, D. D., & Sari, O. N. 2022. *Perananan Kepala Desa dalam Pengembangan Desa Wisata*. *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 14(1), dilihat <https://www.jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/article/view/248> akses 22 november
- Hikmawati & Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. (Depok: Pt Grafindo)

- Indrianeu, T., & Singkawijaya, E. B. (2021). Analisis Potensi Pariwisata di Kabupaten Cianjur. *JURNAL GEOGRAFI Geografi dan Pengajarannya*, 19(1). Diakses https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Pote+nsi+Pariwisata+di+Kabupaten+Cianjur.+Jurnal+Geografi&btnG=. Dilihat 21 November 2022.
- Ismail Nurudin & Sri Hartati. 2021 *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019) Hlm 75
- Lestari Cahyani, P. U. T. R. I. 2021. *Peran Dan Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram). Dilihat <https://Repository.Ummat.Ac.Id/2094/> Akses pada 21 november 2022
- Medi, R., Yamin, M., & Sakawati, H. (2018). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Potensi Pariwisata Religi Buntu Burake di Kabupaten Tana Toraja* (skripsi, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR). Dilihat <http://eprints.unm.ac.id/11136/k> akses pada 21 november 2022 21 november 2022
- Nufadila. 2018. *Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Lewaja Di Kabupaten Enrekang*. (Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar). Dilihat https://Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id/Upload/467-Full_Text.Pdf Akses Pada Pada 22 november 2022
- Putra, R. P. Peran Pemerintahan Desa Dalam Pengembangan Obyek Wisata Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2008-2011. Dilihat <https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5064/JURNAL%20RIANDO.pdf?sequence=1> akses pada 22 november 2022
- Rahyunir Rauf & Sri Maulidiah. *Pemerintah Desa*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Rochim, A. 2018. *Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul (Studi Pada Desa Wisata Pujon Kidul Kabupaten Malang)* (Skripsi, Universitas Brawijaya). Dilihat <http://Repository.Ub.Ac.Id/165502/> Akses pada 21 november 2022
- Salim & Syahrums. 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Citra Pustaka.)
- Sugiman, S. (2018). Pemerintahan Desa. *Binamulia Hukum*. 7(1). Dilihat http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:lqt0_dO8bKAJ:scholar.google.com/+pemerintah+desa&hl=id&as_sdt=0,5. Diakses 21 November 2022. Hlm 83-84
- Syaifudin, M. Y., & Ma'ruf, M. F. (2022). Peran pemerintah Desa dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui Desa wisata (studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo). *Publika*, 365-380. Dilihat <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/44661> Diakses pada 22 november.
- Syaifudin, M. Y., & Ma'ruf, M. F. 2022. *Peran pemerintah Desa dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui Desa wisata (studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo)*. *Publika*, dilihat <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/44661> akses pada 22 november

Yulia Puspita Gobel. 2020. Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid19 dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam dan Ndeas Model. *Jurnal Terbaru: Islamic Banking and Finance*. 3,(2). Dilihat <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/download/268/233/> akses 20 oktober 2022.

Zainul, A. A. 2019. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Kawasan Desa Wisata Pada Kampung Bintan Bekapur Desa Bintan Buyu Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan*. Dilihat http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/02/JURNAL10.pdf Akses pada 22 november 2022

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar : Syakir Media Press.)

Referensi Wawancara

Wawancara dengan pak Budiman selaku ketua BUMDES dan ketua wisata desa tawun pada pada 20 november 2022

Wawancara dengan pak syamsul hadi selaku masyarakat Dusun Tawun pada pada 20 november 2022

Wawancara dengan pak saharudin selaku masyarakat Dusun Tawun pada pada 20 november 2022

Wawancara dengan pak ustman selaku masyarakat Dusun Tawun pada pada 20 november 2022

Wawancara dengan pak ilham fauzi selaku masyarakat Dusun Tawun pada pada 20 november 2022